

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sukmadinata (2012 : 99) memberi pengertian bahwa penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi serta pemikiran orang secara individual atau kelompok. Dari pengertian lain, dijelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah satu dari banyak metode penelitian dengan tujuan mendapatkan pemahaman berupa kenyataan didasarkan pada proses berpikir induktif sebagai analisis (Khilmiyah, 2016 : 2). Melalui metode kualitatif ini, peneliti dapat melakukan analisis deskriptif secara khusus (induktif) terhadap kandungan nilai-nilai pendidikan karakter multikultural di dalam kitab *al-Islam wa al-Naşrāniyyah ma'a al- Ilmi wa al-Madaniyyah* karya Muhammad 'Abduh, dan tidak hanya sampai disitu, peneliti juga akan merelevansikan nilai-nilai pendidikan karakter multikultural tersebut dengan aktualisasi pendidikan karakter multikultural yang ada di Indonesia.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu rangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengolah data tersebut. Data kepustakaan yang dimaksud adalah berupa buku, jurnal,

majalah, ensiklopedia serta sumber pustaka lain yang dipandang relevan dengan objek penelitian.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian dalam hal ini adalah data-data kepustakaan. Dari sumber data ini dikumpulkan dengan cara mencari, memilih, menyajikan, sampai kemudian menganalisis data tersebut yang berkaitan dengan permasalahan. Teknik atau metode pengumpulan data ini ialah teknik pengumpulan data studi dokumentasi (*documentary study*) (Sukmadinata, 2012 : 221). Adanya studi dokumentasi ini sebetulnya, didasarkan pada kesadaran para peneliti menyangkut adanya pemahaman baru mengenai data yang tersimpan, seperti sebuah dokumen dan lain sebagainya, sesuai dengan apa yang peneliti sadari saat ini (Khilmiyah, 2016 : 113).

Kitab *al-Islam wa al-Naṣrāniyyah ma'a al- Ilmi wa al-Madaniyyah* karya Muhammad 'Abduh ini merupakan dokumen penting yang jarang sekali diketahui orang awam, bahkan kalangan akademisi. Dari situ peneliti kemudian ingin mengangkat kitab ini sebagai dokumentasi penting yang perlu diketahui kalangan akademisi. Kemudian daripada itu, peneliti juga ingin menggali, mendalami, dan menganalisis, satu saja pokok permasalahan di dalam kitab ini melalui studi dokumentasi ini, yang dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter multikultural.

Data pokok atau primer dari penelitian ini tentu saja diambil langsung dari kitab *al-Islam wa al-Naṣrāniyyah ma'a al- Ilmi wa al-Madaniyyah*

karya Muhammad ‘Abduh, karena dari kitab ini, akan diambil nilai-nilai pendidikan karakter multikultural sebagai pembahasan dan analisis penelitian.

Adapun sumber sekunder dari penelitian ini ialah literatur kepustakaan yang dapat menunjang analisis dan pembahasan. Sumber ini dapat berupa buku, skripsi, majalah, jurnal dan dokumen lainnya. Sumber dari internet sebisa mungkin akan diminimalisir, atau bahkan tidak dipakai guna menyajikan data yang lebih terpercaya dan terjaga validitasnya dari plagiatisasi.

### **C. Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam hal ini adalah analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*). Penelitian ini bersifat pembahasan mendalam dan induktif berkaitan dengan isi atau dokumen tertentu (Khilmiah, 2016 : 119). Sukmadinata (2012 : 81) juga menjelaskan bahwa analisis isi atau dokumen ialah analisis yang ditujukan pada dokumen-dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin dengan baik, termasuk di dalamnya buku-buku teks baik bersifat teoritis maupun empiris. Dokumen-dokumen ini kemudian dianalisis untuk mengetahui makna, intisari, hubungan atau relevansi, serta kedudukan berbagai konsep yang digagas pada masa lampau guna diketahui manfaat, hasil dan dampak konsep tersebut.

Dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter multikultural. Maka dilakukan juga analisis pada literatur yang memuat konsep pendidikan karakter multikultural sebagai penunjang. Dalam konteks permasalahan karakter dapat digunakan sebagai analisis deskriptif adalah pemikiran Lickona, Yahya Khan, Doni Kusuma dan lain sebagainya, sedang dalam persoalan multikultural dapat digunakan adalah pemikiran Choirul Mahfud, H.A.R Tilaar, Azyumardi Azra dan lain sebagainya, agar nantinya dapat disinambungkan antara karakter dan multikultural.

Metode analisis deskriptif dalam hal ini dimaksudkan sebagai metode penelitian yang sumber-sumbernya dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasi secara kritis, lalu disajikan secara lebih sistematis dengan menambahkan penjelasan-penjelasan berhubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Adapun langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini mengikuti secara fleksibel pola analisis kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Radjasa Mu'tasim dalam M. Amin Abdullah dkk (2006 : 221), langkah tersebut adalah :

- a. Pengumpulan data sesuai dengan kerangka berpikir yang digunakan peneliti. Dalam hal ini, peneliti mesti mengumpulkan data yang dirasa sesuai atau relevan dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter multikultural secara umum, yakni pemikiran-pemikiran seputar konsep pendidikan karakter multikultural.

- b. Data diseleksi agar sesuai dengan fokus pembahasan. Peneliti kemudian menyeleksi data berdasarkan relevansinya, dari sinilah baru dimulai tahap penyeleksian data. Semisal data dari buku lebih diutamakan daripada data dari jurnal, atau data dari jurnal lebih diutamakan ketimbang data dari situs internet karena lebih terpercaya, isinya relevan dan data dapat dianalisis dengan jelas.
- c. Data dikonstruksi sesuai dengan alur berpikir peneliti. Alur berpikir bagi peneliti dalam hal ini adalah penelusuran nilai-nilai pendidikan karakter multikultural di dalam kitab *al-Islam wa al-Naṣrāniyyah ma'a al-Ilmi wa al-Madaniyyah* karya Muhammad 'Abduh serta latar historis-intelektualitasnya. Data yang ditemukan di dalam penelusuran tersebut akan dikonstruksi mengikuti alur tersebut. Sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.
- d. Data ditafsir sesuai dengan konteks yang dikembangkan peneliti. Dengan demikian teks data akan berbicara mengenai berbagai topik pada literatur aslinya sehingga memberikan makna baru dalam konteks nilai-nilai pendidikan karakter multikultural.